

Kerangka Sustainability

Akuntansi berkelanjutan menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh — mencakup aspek keuangan, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Berbagai kerangka dan standar global mendukung perusahaan dalam mengukur, melaporkan, dan mengelola dampak keberlanjutan secara sistematis.

Oleh :

Dewi Rosaria,SE.,M.Si.,AK





Apa Itu Akuntansi Berkelanjutan?

Definisi

Cabang akuntansi yang tidak hanya menilai kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dari aktivitas perusahaan.

Tujuan Utama

- Menghasilkan informasi lebih lengkap untuk pengambilan keputusan
- Pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan
- Mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan

7 Kerangka Sustainability Utama

01

Global Reporting Initiative (GRI)

Standar pelaporan keberlanjutan paling luas digunakan

02

SIGMA Project

Kerangka manajemen keberlanjutan terintegrasi

03

Kerangka DPSIR

Analisis hubungan aktivitas manusia dan lingkungan

04

UN Global Compact

Inisiatif PBB untuk bisnis bertanggung jawab

05

Carbon Disclosure Project (CDP)

Transparansi risiko iklim, air, dan hutan

06

WBCSD

Asosiasi global percepatan pembangunan berkelanjutan

07

Greenhouse Gas Protocol

Standar pengukuran dan pelaporan emisi GRK

KERANGKA 1

Global Reporting Initiative (GRI)

GRI adalah standar pelaporan keberlanjutan yang paling banyak digunakan di dunia, membantu organisasi menyusun laporan yang menjelaskan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari aktivitas perusahaan.

Ekonomi

Dampak keuangan dan nilai ekonomi yang dihasilkan

Lingkungan

Emisi, energi, air, dan keanekaragaman hayati

Sosial

Ketenagakerjaan, hak asasi, dan komunitas lokal

GRI memungkinkan informasi nonkeuangan disajikan secara terstruktur sehingga pemangku kepentingan dapat menilai tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkannya.



SIGMA Project

SIGMA Project adalah kerangka manajemen keberlanjutan yang dirancang untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional bisnis — bukan sekadar pelaporan, tetapi juga bagaimana proses bisnis dirancang dan dikendalikan.



Kepemimpinan Bertanggung Jawab

Komitmen dari puncak organisasi untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan



Perencanaan Berkelanjutan

Mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi jangka panjang perusahaan

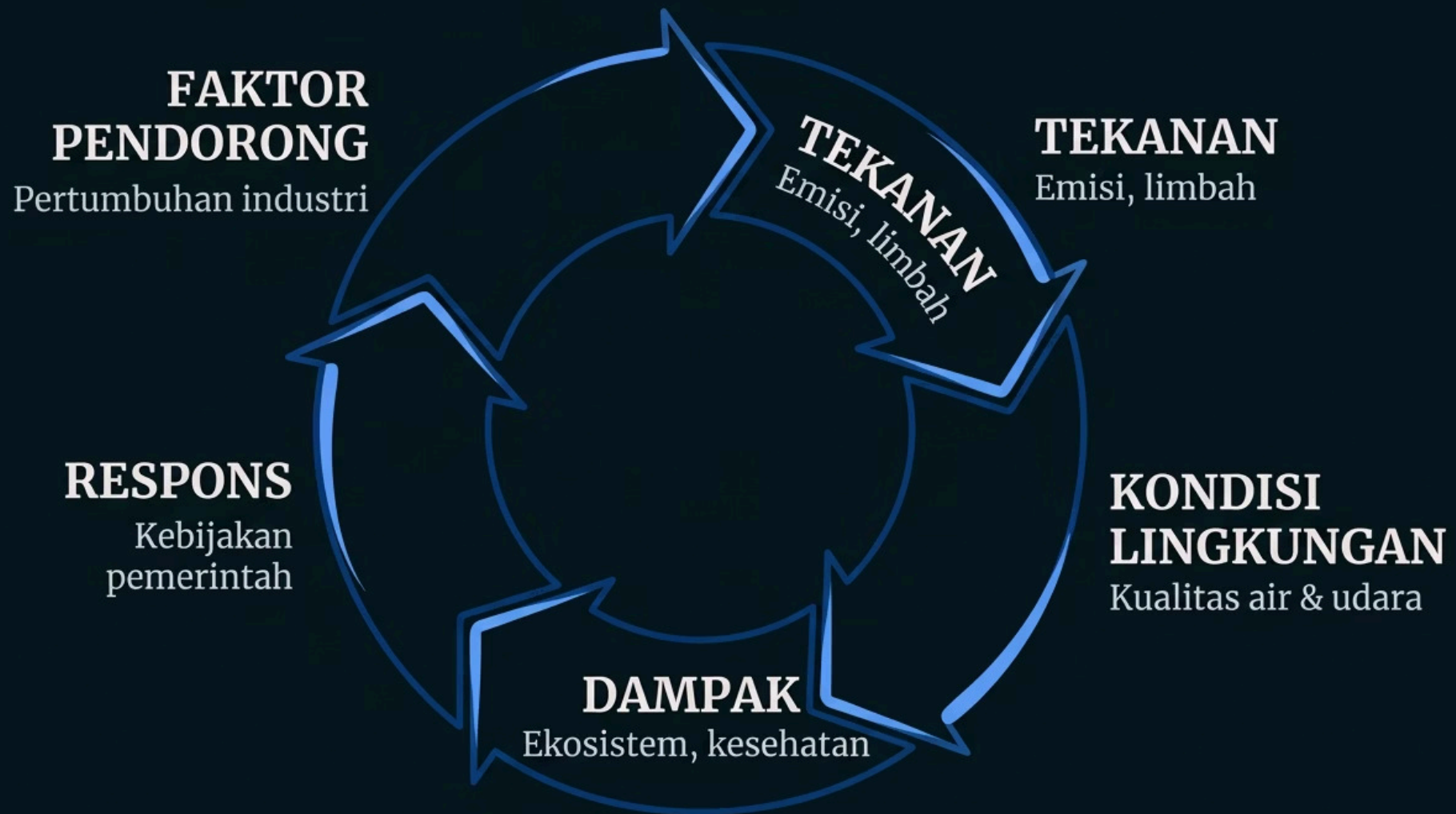


Pengukuran & Evaluasi

Memantau kinerja keberlanjutan secara sistematis dan melaporkan hasilnya

Kerangka DPSIR

DPSIR menganalisis hubungan sebab-akibat antara aktivitas manusia dan kondisi lingkungan, membantu akuntansi berkelanjutan menyajikan informasi yang analitis dan berbasis hubungan antarvariabel.



UN Global Compact

Inisiatif PBB yang mendorong perusahaan menerapkan prinsip bisnis bertanggung jawab, menyatukan strategi bisnis dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, dan memperkuat tanggung jawab korporasi terhadap masyarakat global.

Hak Asasi Manusia

Menghormati dan mendukung perlindungan HAM

Ketenagakerjaan

Standar kerja yang adil dan layak

Lingkungan

Pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan

Anti-Korupsi

Menentang korupsi dalam segala bentuknya



Carbon Disclosure Project (CDP)

CDP adalah organisasi global yang mendorong perusahaan, kota, dan pemerintah untuk mengungkapkan informasi terkait perubahan iklim, air, dan hutan — menghubungkan pelaporan lingkungan langsung dengan kebutuhan investor.

Relevansi bagi Investor

Informasi CDP digunakan untuk menilai risiko, peluang, dan kesiapan perusahaan menghadapi transisi menuju **ekonomi rendah karbon**. Data ini sangat penting bagi investor dalam pengambilan keputusan berbasis ESG.

Perubahan Iklim

Pengelolaan Air

Deforestasi



World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)

WBCSD adalah asosiasi global perusahaan yang bekerja sama mempercepat transisi menuju pembangunan berkelanjutan, dengan menekankan bahwa kinerja perusahaan harus dinilai dalam perspektif jangka panjang.

- **Panduan & Alat**
Menyediakan panduan praktis dan alat bagi perusahaan untuk mengimplementasikan keberlanjutan
- **Inovasi Model Bisnis**
Mendorong inovasi model bisnis yang mengaitkan nilai ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan
- **Kolaborasi Antarperusahaan**
Mendukung kolaborasi dalam isu efisiensi sumber daya, perubahan iklim, dan integrasi keberlanjutan ke strategi bisnis



Greenhouse Gas Protocol

Standar internasional untuk menghitung dan melaporkan emisi gas rumah kaca (GRK), memberikan dasar kuantitatif untuk menghitung dampak karbon perusahaan dalam pelaporan keberlanjutan dan evaluasi strategi penurunan emisi.



Scope 1 — Emisi Langsung

Dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan perusahaan



Scope 2 — Emisi Tidak Langsung

Dari konsumsi listrik, panas, atau energi yang dibeli



Scope 3 — Rantai Nilai

Emisi dari transportasi, pemasok, dan penggunaan produk

Perbandingan Kerangka Sustainability

Setiap kerangka memiliki fokus dan relevansi yang berbeda dalam mendukung akuntansi berkelanjutan.

Kerangka	Fokus Utama	Pengguna Utama	Kontribusi Kunci
GRI	Pelaporan ESG terstruktur	Perusahaan publik & swasta	Transparansi nonkeuangan
SIGMA	Manajemen keberlanjutan	Manajer & akuntan	Integrasi ke operasional
DPSIR	Analisis lingkungan	Analisis & perencana	Hubungan sebab-akibat
UN Global Compact	Etika & HAM	Korporasi multinasional	Landasan normatif
CDP	Iklim, air, hutan	Investor & regulator	Data risiko lingkungan
WBCSD	Nilai jangka panjang	Asosiasi bisnis global	Inovasi model bisnis
GHG Protocol	Emisi karbon (Scope 1-3)	Semua organisasi	Kuantifikasi jejak karbon

Sinergi Antar Kerangka

Kerangka-kerangka ini tidak berdiri sendiri — mereka saling melengkapi dalam ekosistem akuntansi berkelanjutan yang komprehensif.

Pengukuran

GHG Protocol & DPSIR menyediakan dasar kuantitatif dan analitis

Pelaporan

GRI & CDP mengkomunikasikan hasil kepada pemangku kepentingan

Manajemen

SIGMA & WBCSD mengintegrasikan keberlanjutan ke strategi bisnis

Komitmen

UN Global Compact memberikan landasan etika dan normatif



Kesimpulan: Akuntansi Berkelanjutan sebagai Fondasi Bisnis Modern

Lebih dari Sekadar Angka

Akuntansi berkelanjutan membuktikan bahwa kinerja perusahaan tidak cukup diukur dari laporan keuangan saja — dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola sama pentingnya.

Kerangka sebagai Panduan

Tujuh kerangka yang telah dibahas — GRI, SIGMA, DPSIR, UN Global Compact, CDP, WBCSD, dan GHG Protocol — menyediakan alat sistematis bagi perusahaan untuk mengukur, melaporkan, dan mengelola dampak keberlanjutan secara bertanggung jawab.

